

SKRIPSI
PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUM Desa)
SAMBIMULYO BERBASIS POTENSI LOKAL DI KALURAHAN
SAMBIREJO KAPANEWON PRAMBANAN KABUPATEN
SLEMAN



Disusun Oleh:

Andi Juni Piter Rivor
17520071

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN (S1)
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA
TAHUN 2023

**PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUM Desa)
SAMBIMULYO BERBASIS POTENSI LOKAL DI KALURAHAN
SAMBIREJO KAPANEWON PRAMBANAN KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana Jenjang Pendidikan Strata Satu (S1)
Program Studi Ilmu Pemerintahan**



**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN (S1)
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
YOGYAKARTA
TAHUN 2023**



HALAMAN PENGESAHAN




Skripsi ini telah diuji dan diperhatikan di depan tim penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 18 April 2023

Waktu : Pukul, 11:30 WIB

Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD "APMD" Yogyakarta

TIM PENGUJI	
Nama	Tanda Tangan
<u>Utami Sulistiana, S.P., M.P.</u> Ketua Penguji/Pembimbing	
<u>Drs. Suharyanto, M.M.</u> Penguji Samping I	
<u>Dra. B Hari Saptaning Tyas, M.Si</u> Penguji Samping II	

Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan



Dr. Rijel Samaloisa

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andi Juni Piter Rivor

NIM : 17520071

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul **PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUM Desa) SAMBIMULYO BERBASIS POTENSI LOKAL DI KALURAHAN SAMBIREJO KAPANEWON PRAMBANAN KABUPATEN SLEMAN**, adalah benar-benar karya tulis Saya sendiri yang disusun sebagai salah satu kewajiban guna menyelesaikan jenjang Strata Satu di Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.

Semua sumber data yang Saya gunakan dalam Penelitian ini telah Saya cantumkan sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah. Apa bila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya kesamaan atau kecurangan dalam skripsi ini, maka Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 4 April 2023

Penulis



Andi Juni Piter Rivor
17520071

MOTTO

Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu Kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.

(Filipi 4:6)

Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa!

(Roma 12:12)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur Kepada Tuhan yang maha kuasa atas berkat karunia-Nya, dengan segala kerendahan hati skripsi ini Saya persembahkan untuk yang Teristimewa untuk kedua orang tua Saya, Bapak Daniel sinau dan Mama Sipirianti, terimakasih atas segala doa, dukungan, usaha dan jerih payah Bapak dan Mama sehingga Saya mampu menyelesaikan studi ini dengan baik. Terimakasih juga untuk saudara-saudari Saya, kakak Mayty, kakak Boy, kakak Hardi ,kakak Abo dan adik Elsy yang selalu mendoakan dan mendukung Saya. Tidak lupa juga Saya ucapkan terimakasih Kepada Olivia karena sudah menemani dan mebantu Saya dari awal penyusunan skripsi ini hingga selesai. Dan terimakasih juga buat teman-teman Asrama nunukan/jogja dan kawan seperjuangan Aren, Farang, Ireng, Dul dan masih banyak lagi yang tidak bisa Saya sebutkan satu-persatu yang selalu memberikan Saya semangat dalam menyelesaikan studi ini hingga pada tahap ini. Tidak ada kata yang lebih indah dan romantis yang bisa Saya sampaikan selain kata “TERIMAKASIH”.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan Kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUM Desa) SAMBIMULYO BERBASIS POTENSI LOKAL DI KALURAHAN SAMBIREJO KAPANEWON PRAMBANAN KABUPATEN SLEMAN.** Sehingga skripsi ini bisa dijadikan sebagai salah satu persyaratan akademik untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Pemerintahan di Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.

Dalam penulisan karya tulis skripsi ini penulis menyadari akan segala kekurangan. Penulis juga menyadari karya tulis ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari beberapa pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah mendukung selesainya karya tulis ini dengan baik. Maka penulis ingin mengucapkan terimakasih Kepada:

1. Bapak Dr. Sutoro Eko selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Rijel Samaloisa selaku Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
3. Ibu Utami Sulistiana, S.P., M.P. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, serta gagasan yang mendukung selesainya skripsi ini dengan baik.

4. Bapak Drs. Suharyanto, M.M. Selaku Dosen Penguji I yang telah bersedia memberikan Kritis dan Saran bagi Skripsi Penulis.
5. Ibu Dra. B Hari Saptaning Tyas, M.Si. Selaku Penguji II yang telah bersedia memberikan Kritis dan Saran bagi Skripsi Penulis Dalam Menyempurnakan Penulisan Skripsi ini.
6. Bapak Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademik STPMD “APMD” Yogyakarta.
7. Bapak/Ibu selaku Dosen Penguji I dan II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dengan penuh kesabaran dalam memberikan layanan dan masukan-masukan yang sangat bermanfaat untuk skripsi Saya ini.
8. Pemerintah Kalurahan Sambirejo, dan seluruh Masyarakat Kalurahan Sambirejo sebagai tempat Penelitian skripsi yang telah memberikan informasi dan data sehingga skripsi terselesaikan dengan baik.
9. Semua pihak yang ikut membantu dan memberi dukungan Kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan. Penulis selalu terbuka dan berterimakasih atas kritik dan saran yang diberikan sehingga menjadi pelajaran untuk penulis.

Yogyakarta, 4 April 2023
Penulis

Andi Juni Piter Rivor
17520071

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
INTISARI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Fokus Penelitian.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Kerangka Konseptual.....	9
1. BUM Desa	9
2. Pengembangan BUM Desa	12
3. Potensi Desa.....	13
G. Penelitian Terdahulu	14
Metode Penelitian	18
1. Jenis Penelitian.....	18
2. Unit Analisis	19
3. Jenis dan Sumber Data.....	19
4. Teknik Pengumpulan Data.....	20

5. Teknik Analisis Data.....	23
BAB II PROFIL KALURAHAN SAMBIREJO DAN PROFIL BUM Desa SAMBIMULYO	25
A. Sejarah Kalurahan Sambirejo.....	25
B. Kondisi Geografis Kalurahan Sambirejo	27
C. Monografi Kalurahan Sambirejo	28
D. Sarana dan Prasarana	32
E. Kelembagaan dan Organisasi.....	35
F. Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Sambimulyo	41
BAB III PENGEMBANGAN BUM Desa SAMBIMULYO BERBASIS POTENSI LOKAL DI KALURAHAN SAMBIREJO KAPANEWON PRAMBANAN KABUPATEN SLEMAN.....	51
1. Proses pendirian BUM Desa Di Kalurahan Sambirejo Kapanewon Prambanan	51
2. Pelibatan Masyarakat Dalam Proses Pendirian, Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan BUM Desa Di Kalurahan Sambirejo Kapanewon Prambanan	54
3. Pengelolaan BUM Desa Di Kalurahan Sambirejo Kapanewon Prambanan	57
4. Pengembangan BUM Desa Berbasis Potensi Di Kalurahan Sambirejo Kapanewon Prambanan	60
5. Hasil Dan Manfaat BUM Desa Di Kalurahan Sambirejo Kapanewon Prambanan	63

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	71
Lampiran	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jumlah Penduduk Awal Tahun 2021	29
Tabel 2.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	29
Tabel 2.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	30
Tabel 2.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	31
Tabel 2.5	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	32
Tabel 2.6	Prasarana Pendidikan	33
Tabel 2.7	Prasarana Ibadah	34
Tabel 2.8	Prasarana Kesehatan	34
Tabel 2.9	Prasarana Umum	35
Tabel 2.10	Susunan Aparatur Pemerintah Kalurahan Sambirejo	36
Tabel 2.11	Struktur Pengelola BUM Desa Sambimulyo Kalurahan Sambirejo	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Wilayah Kalurahan Sambirejo	28
---	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Struktur Organisasi Pemerintahan

Kalurahan Sambirejo 38

INTISARI

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa membolehkan Desa membangun sesuai potensinya dengan partisipasi Masyarakat. Pembangunan yang memperkuat ekonomi Desa melalui BUM Desa. namun adanya kendala dengan pengelolaan dan operasional BUM Desa yang belum maksimal. Selain itu juga keterbatasan modal, Sumber Daya Manusia (SDM), SDM pengurus kelembagaan yang masih rendah serta tidak semua pengurus aktif. dan komitmen Kepala Desa dalam pemberdayaan ekonomi Masyarakat. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Sambimulyo Berbasis Potensi Lokal Di Kalurahan Sambirejo Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman.

Penelitian ini bertujuan mengembangkan BUM Desa Sambimulyo berbasis potensi lokal di Kalurahan Sambirejo Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Lingkup Penelitian: Pengembangan Unit-unit Usaha dan Potensi yang ada Di BUM Desa. Objek Penelitian: BUM Desa Sambimulyo Berbasis Potensi Lokal Penelitian ini memiliki 3 informan: Kepala Desa, Kepala pengelola BUM Desa, dan wakil Masyarakat Desa. Dilaksanakan di Kalurahan Sambirejo Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman.

Hasil Penelitian Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Sambimulyo Berbasis Potensi Lokal Di Kalurahan Sambirejo Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman yaitu, Kepala Desa memfasilitasi BUM Desa di Sambirejo dan membangun ruang partisipasi. Proses ditandai dengan sosialisasi BUM Desa Sambimulyo. BUM Desa dikelola oleh Pemerintah Desa dan Masyarakat untuk memajukan perekonomian dengan keterlibatan Masyarakat dalam seluruh pengelolaannya. Namun, keterlibatan hanya melibatkan perwakilan masyarakat dari Sambirejo. Pengelolaan BUM Desa Sambimulyo oleh Pemerintah dan Masyarakat memperkuat ekonomi dengan partisipasi BUM Desa Kalurahan Sambirejo. BUM Desa Sambimulyo bekerja sama dengan Masyarakat Kalurahan Sambirejo dan didukung oleh Pemerintah Kalurahan Sambirejo melalui anggaran tahunan untuk pengembangan potensi lokal. BUM Desa Sambimulyo memberikan manfaat langsung pada masyarakat melalui bantuan pada sektor pariwisata dan pengurangan angka pengangguran di Kalurahan Sambirejo. Manfaat Pendapatan Asli Desa digunakan oleh Kalurahan untuk membantu masyarakat. Untuk menjaga BUM Desa Kalurahan Sambirejo, perlu kolaborasi dengan BUM Desa Sambimulyo untuk pengembangan usaha. BUM Desa harus memiliki SOP untuk pengelolaan yang terstruktur dan tercatat. Masyarakat perlu sadar BUM Desa penting bagi kesejahteraan karena labanya turut berkontribusi.

Kata Kunci : BUM Desa, Desa, Potensi, Pengembangan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah Desa menyelenggarakan urusan Pemerintahan dan kepentingan Masyarakat dalam sistem Pemerintahan negara kesatuan republik indonesia. Pemerintahan Desa adalah nama lain dari seorang Kepala Desa atau Perangkat Desa yang mendukung sebagai bagian dari penyelenggaraan Pemerintahan Desa. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 1 Ayat 2 menyebutkan bahwa Pemerintah Desa ialah “penyelenggaraan urusan Pemerintahan dan kepentingan Masyarakat setempat dalam system Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”. Sedangkan penyelenggaraan Pemerintahan Desa yaitu Kepala Desa atau apapun namanya dan merupakan tanggung jawab Pemerintahan Desa dibantu Perangkat Desa, namun penyelenggaraan Pemerintahan Desa berdasarkan kepastian Hukum, tertib Pemerintahan, tertib berlandaskan Asas ketertiban. kepentingan umum. Keterbukaan, Proporsionalitas, Akuntabilitas, Efektivitas, Efisiensi, Kearifan lokal, Keragaman dan Partisipasi.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Pemerintah Desa harus menerapkan berbagai Strategi. Strategi ini penting untuk mendukung Alokasi sumber daya Desa yang ada dan realisasi pembangunan Desa yang memungkinkan. Pembangunan Desa diupayakan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan Masyarakat Desa dan salah satu tugas Pemerintah Desa adalah

mendorong pertumbuhan ekonomi Desa dengan pengembangan ekonomi PerDesaan yaitu mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) (Anwar, 2020).

Kebijakan pembangunan ekonomi PerDesaan adalah upaya menciptakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuhnya kegiatan ekonomi produktif dan kewirausahaan Desa guna meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan Masyarakat PerDesaan. Arah kebijakan pembangunan ekonomi PerDesaan masih bertumpu pada kegiatan pertanian dan pengelolaan sumber daya alam, namun berbagai kegiatan nonpertanian juga perlu dikembangkan untuk meningkatkan produktivitas dan nilai tambah serta menyerap tenaga kerja PerDesaan. (Suparji, 2019).

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa memberikan kesempatan Kepada Desa untuk membangun sesuai potensinya dengan mengutamakan partisipasi Masyarakat. Salah satu bentuk pembangunan yang memperkuat ekonomi Desa adalah Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) sebagai lembaga ekonomi Desa yang memanfaatkan dan memanfaatkan sumber daya lokal dan aset yang dimiliki Desa untuk pembangunan berkelanjutan guna meningkatkan kesejahteraan, selanjutnya disebut BUM Desa). BUM Desa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung dari kekayaan milik Desa yang dipisahkan untuk meningkatkan kesejahteraan Desa berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014.

Hubungan antara Pemerintah Desa dengan BUM Desa, Aparatur Desa, berperan sangat penting dalam proses pendirian BUM Desa, namun peran ini menciptakan proses dimana Warga Desa dapat berpartisipasi dan memberikan ruang untuk berprestasi, inilah peran fasilitator. Prosesnya dimulai dengan sosialisasi hingga terbentuknya kepengurusan BUM Desa. Sebagai lembaga yang profesional, BUM Desa harus mampu membangun sistem koordinasi yang mandiri untuk menjalankan semua proses sebagai lembaga ekonomi. Peran Kepala Desa dalam pengelolaan BUM Desa adalah menyusun program kerja yang diselenggarakan oleh BUM Desa, berpartisipasi dalam pengelolaan program kerja, mengelola semua proses usaha secara profesional, dan memastikan proses tersebut berjalan dengan lancar. (Rahamyuni, 2021).

Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) merupakan tugas Pemerintahan Desa bersama Masyarakat. Kepemimpinan yang langsung melibatkan Masyarakat diharapkan mampu mendorong perekonomian dengan membudayakan Masyarakat. Partisipasi Masyarakat diawali dengan pembentukan BUM Desa dalam sistem pengelolaannya (Riwayat, 2021).

Pemerintah Kalurahan Sambirejo dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) lebih memberdayakan Masyarakat, dengan demikian Masyarakat ikut mengonsep, melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi apa yang akan dilaksanakan dalam setiap rencana pembangunan Kalurahan, realitas dalam pembangunan kepariwisataan Pemerintah Kalurahan mengedepankan peran pemuda dalam pengelolaan pariwisata, peran PKK dan Masyarakat.

Menurut Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014, sumber pendapatan seluruh Desa digunakan untuk membiayai seluruh Perangkat yang bertanggung jawab atas Desa. Desa berwenang mengatur dan mengurus kekuasaan tersebut sesuai dengan kebutuhan dan prioritas Desa. Dalam rangka mengedepankan aspek pembangunan Desa secara lebih adil dan merata, telah diterbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2015 yang mengubah Peraturan Dewan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Dihimpun Dari Pendapatan dan Belanja Negara.

Menurut Solekhan (2014), mengingat pentingnya peran BUM Desa dalam memberikan berbagai program bantuan dan hibah, diperlukan konsep manajemen yang baik yang meliputi:

- 1) Pengelolaan BUM Desa harus terbuka dan dapat diakses oleh Masyarakat.
- 2) Penyelenggaraan BUM Desa harus dapat dipertanggungjawabkan Kepada Masyarakat Desa sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 3) Masyarakat Desa terlibat aktif dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.
- 4) Pengelolaan BUM Desa harus memberikan hasil dan manfaat Kepada Masyarakat secara berkelanjutan.

Pengembangan BUM Desa perlu dilakukan agar BUM Desa yang telah berdiri dapat berfungsi sesuai dengan peranannya. Tujuan dan sasaran BUM Desa dapat tercapai jika BUM Desa dikelola secara terarah dan profesional. BUM Desa

merupakan solusi atas permasalahan-permasalahan yang terjadi di Desa. BUM Desa diharapkan dapat mendorong dan menggerakkan perekonomian Desa (Ramadana dkk, 2013). Keberadaan BUM Desa dapat membantu Pemerintah dalam mengelola potensi Desa yang kreatif dan inovatif, sehingga dapat membuka lapangan kerja baru sehingga dapat menyerap tenaga kerja di peDesaan.

Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) di Desa Sambirejo Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman adalah Sambimulyo. BUM Desa ini merupakan program yang dibentuk oleh Kepala Desa Sambirejo untuk mengelola obyek wisata Tebing Breksi. Awalnya, pengelolaan wisata di Tebing Breksi memang belum optimal. BUM Desa tidak terlibat sama sekali. Pendapatan dari pariwisata hanya biaya operasional dan sisanya langsung ke PADes (Pendapatan Asli Desa). Semakin lama obyek wisata Tebing Breksi semakin ramai dikunjungi wisatawan.

BUM Desa Sambimulyo menggagas penataan Administrasi kawasan wisata tersebut. Komunikasi dan sinergi menjadi kunci kerjasama yang matang dengan banyak pihak. Bersama aparat Desa, BPD, pelaku wisata dan Masyarakat, BUM Desa menyatukan visi perbaikan dengan menambah fasilitas dan mengelola pedagang di kawasan wisata.

Pada tahun 2019, BUM Desa memutuskan menjadikan tiket masuk Tebing Breksi sebagai destinasi wisata di bawah naungan Hukum BUM Desa. Kemudian disepakati bagi hasil antara BUM Desa dengan unit wisata Tebing Breksi dan Desa. Tujuan dari kesepakatan tersebut adalah untuk memiliki dasar bagi hasil

dengan Desa di samping pendapatan yang dikelola dengan baik sehingga BUM Desa dapat menghidupi Desa. Saat ini terdapat Enam unit usaha di BUM Desa Sambimulyo di Desa Sambirejo. Keenam unit tersebut adalah Unit Usaha Wisata Tebing Breksi, Unit Usaha Simpan Pinjam Sambijaya (USP), Unit Usaha Balai Ekonomi Desa (Balkondes), Unit Toko Desa, Unit Usaha Percetakan Sambimakmur dan BRILink dimana keenam unit Usaha ini saling terkait.

Temuan dilapangan keberadaan BUM Desa Sambimulyo Kalurahan Sambirejo dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, di antaranya adalah kurangnya kemampuan manajemen dan keuangan dari BUM Desa, kurangnya pemahaman tentang ekonomi lokal, dan kurangnya akses terhadap pasar. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan BUM Desa berbasis ekonomi lokal yang mampu meningkatkan kapasitas manajemen dan keuangan, meningkatkan pemahaman tentang ekonomi lokal, dan meningkatkan akses terhadap pasar. Dan masih terkendala dengan adanya pengelolaan dan operasional BUM Desa yang belum maksimal. Selain itu juga keterbatasan modal, Sumber Daya Manusia (SDM), SDM pengurus kelembagaan yang masih rendah serta tidak semua pengurus aktif. dan komitmen Kepala Desa dalam pemberdayaan ekonomi Masyarakat. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan Penelitian tentang **“PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUM Desa) SAMBIMULYO BERBASIS POTENSI LOKAL DI KALURAHAN SAMBIREJO KAPANEWON PRAMBANAN KABUPATEN SLEMAN”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, Maka Rumusan Masalah dalam Penelitian ini adalah Bagaimanakah Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Sambimulyo Berbasis Potensi Lokal Di Kalurahan Sambirejo Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman?

C. Fokus Penelitian

Agar Penelitian ini lebih terarah, jangkauan dari fokus Penelitian ini perlu ditegaskan sesuai dengan judul yang diangkat. Oleh karena itu, penulis berfokus pada:

1. Proses pendirian BUM Desa Di Kalurahan Sambirejo Kapanewon Prambanan.
2. Pelibatan Masyarakat Dalam Proses Pendirian, Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan BUM Desa Di Kalurahan Sambirejo Kapanewon Prambanan.
3. Pengelolaan BUM Desa Di Kalurahan Sambirejo Kapanewon Prambanan.
4. Pengembangan BUM Desa Berbasis Potensi Di Kalurahan Sambirejo Kapanewon Prambanan.
5. Hasil Dan Manfaat BUM Desa Di Kalurahan Sambirejo Kapanewon Prambanan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Sambimulyo Berbasis Potensi Lokal Di Kalurahan Sambirejo Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan dan tujuan Penelitian diharapkan Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dibidang Pemerintahan Desa dan sebagai salah satu bahan kajian ilmiah khususnya dalam bidang ekonomi.
 - b. Sebagai salah satu bahan refrensi buat para peneliti lainnya yang meneliti mengenai Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Sambimulyo Berbasis Potensi Lokal Di Kalurahan Sambirejo Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan atau pengalaman dalam melakukan Penelitian, khususnya terkait dengan Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Sambimulyo Berbasis Potensi Lokal.
 - b. Bagi instansi adalah sebagai salah satu bahan referensi masukan bagi Pemerintah Desa dan para pemuka Masyarakat dalam mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa).

F. Kerangka Konseptual

1. BUM Desa

a. Pengertian BUM Desa

Dalam buku panduan BUM Desa yang di keluarkan Departemen Pendidikan Nasional (2007:4), BUM Desa merupakan badan usaha milik Desa yang didirikan atas dasar kebutuhan dan potensi Desa sebagai upaya peningkatan kesejahteraan Masyarakat. Berkenaan dengan perencanaan dan pendiriannya, BUM Desa dibangun atas prakarsa dan partisipasi Masyarakat. BUM Desa juga merupakan perwujudan partisipasi Masyarakat Desa secara keseluruhan, sehingga tidak menciptakan model usaha yang dihegemoni oleh kelompok tertentu ditingkat Desa. Artinya, tata aturan ini terwujud dalam mekanisme kelembagaan yang solid. Penguatan kapasitas kelembagaan akan terarah pada adanya tata aturan yang mengikat seluruh anggota (one for all).

Dalam Peraturan Menteri Desa, pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan Dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa menyatakan bahwa Badan Usaha Milik Desa, yang selanjutnya disebut BUM Desa, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan Masyarakat Desa.

Dinyatakan di dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 Pasal 2 Tentang Pendirian BUM Desa dimaksudkan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola oleh Desa dan/atau kerja sama antar-Desa. Pendirian BUM Desa bertujuan:

- 1) meningkatkan perekonomian Desa;
- 2) mengoptimalkan aset Desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan Desa;
- 3) meningkatkan usaha Masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi Desa;
- 4) mengembangkan rencana kerja sama usaha antar Desa dan/atau dengan pihak ketiga;
- 5) menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum Warga;
- 6) membuka lapangan kerja;
- 7) meningkatkan kesejahteraan Masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Desa; dan h. meningkatkan pendapatan Masyarakat Desa dan Pendapatan Asli Desa.

Dalam panduan BUM Desa Depdiknas (2007). BUM Desa merupakan sarana untuk melakukan usaha di Desa. “Usaha Desa” adalah kegiatan usaha yang meliputi jasa keuangan Desa, seperti:

- 1) penyedia jasa keuangan, jasa transportasi darat dan air, listrik Desa dan perusahaan sejenis lainnya;

- 2) Distribusi sembilan produk utama ekonomi Desa;
- 3) Perdagangan hasil pertanian meliputi tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan dan pertanian;
- 4) Industri dan kerajinan tangan.

b. Tujuan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa)

Empat tujuan utama pendirian BUM Desa adalah:

- 1) Peningkatan ekonomi Desa;
- 2) Meningkatkan pendapatan asli Desa;
- 3) Meningkatkan pengembangan potensi Desa sesuai kebutuhan Masyarakat;
- 4) Menjadi tumpuan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi PerDesaan.

c. Fungsi Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa)

Sejak berlakunya Undang-Undang Desa No. 6 Tahun 2014, BUM Desa menjadi sumber kegiatan perekonomian Desa, berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. Selain itu, fitur BUM Desa meliputi:

- 1) Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Desa dengan mengarahkan potensi Desa sesuai dengan kebutuhan Masyarakat yaitu. sebagai sumber perekonomian Desa.
- 2) Sebagai lembaga sosial yang harus melindungi kepentingan Masyarakat dengan berpartisipasi dalam produksi pelayanan sosial.

- 3) Sebagai lembaga komersial yang lebih membuka ruang bagi Masyarakat PerDesaan untuk meningkatkan pendapatan, yaitu. membuka lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran di Desa.

2. Pengembangan BUM Desa

Pengembangan BUM Desa adalah upaya meningkatkan kapasitas dan kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) dalam rangka mendorong terciptanya perekonomian Desa yang berkelanjutan. BUM Desa sendiri adalah Badan Usaha yang dimiliki dan dikelola oleh Masyarakat Desa secara kolektif melalui mekanisme kelembagaan yang demokratis dan partisipatif. Pengembangan BUM Desa meliputi berbagai aspek, mulai dari aspek organisasi, manajemen, produksi, pemasaran, hingga keuangan. Tujuannya adalah agar BUM Desa dapat beroperasi secara efektif dan efisien, serta mampu menghasilkan produk atau jasa yang berkualitas dan mampu bersaing di pasar. Pengembangan BUM Desa juga melibatkan berbagai pihak, seperti Pemerintah, Masyarakat Desa, Lembaga Keuangan, dan Sektor Swasta. Pemerintah memainkan peran penting dalam memberikan dukungan kebijakan, sumber daya, dan pendanaan. Masyarakat Desa berperan dalam pengelolaan dan pengembangan BUM Desa, sedangkan Lembaga Keuangan dan Sektor Swasta dapat memberikan dukungan finansial dan teknis. Dengan pengembangan BUM Desa yang baik, diharapkan Masyarakat Desa dapat meningkatkan kesejahteraannya melalui pemanfaatan potensi Desa yang tersedia. Selain itu, pengembangan BUM Desa juga dapat meningkatkan

kemandirian dan partisipasi Masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya Desa.

3. Potensi Desa

Potensi Desa adalah semua sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada dan telah tersimpan di Desa. Dimana sumber daya alam tersebut dapat dimanfaatkan untuk memajukan kelangsungan dan pembangunan Desa. Potensi Desa sendiri terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

a. Potensi Fisik

Sumber daya yang mengandung potensi fisik meliputi:

- 1) Tanah merupakan bagian penting dari mata pencaharian penduduk Desa.
- 2) Air yang digunakan untuk kehidupan sehari-hari.
- 3) Orang, dalam hal ini diartikan sebagai pekerjaan.
- 4) Cuaca dan iklim memegang peranan penting bagi penduduk Desa.
- 5) Peternakan berfungsi sebagai sumber energi hewani.

b. Potensi Nonfisik

Sumber daya yang mengandung potensi non fisik antara lain:

- 1) Masyarakat Desa yang hidup bergotong royong merupakan kekuatan produksi dan pembangunan Desa.
- 2) Perangkat Desa yang berfungsi optimal, yaitu. Perangkat Desa, merupakan sumber tertib dan kelancaran penyelenggaraan Pemerintahan Desa.

- 3) Lembaga sosial Desa mengarahkan partisipasi Masyarakat Desa dalam kegiatan pembangunan Desa secara aktif.

G. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Penelitian yang dilakukan oleh peneliti, seperti:

1. Kusumaningrum, L., & Prasetyorini, E, 2019. judul Model Pengembangan BUM Desa Sebagai Perekonomian Desa yang Berkelanjutan di Kabupaten Karanganyar. Metode Penelitian ceramah dan diskusi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa model pengembangan BUM Desa yang diusulkan dapat meningkatkan kinerja BUM Desa dan mendorong terciptanya perekonomian Desa yang berkelanjutan. Terdapat peningkatan pendapatan dan kesejahteraan Masyarakat Desa, serta terciptanya lapangan kerja baru. (Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan. Vol. 7, No. 2, Hal. 101-109, DOI: 10.15294/jep.v7i2.24367 Tahun 2019).
2. Nugroho, R. A., & Kurniawan, A. 2019. Judul Model Pengembangan BUM Desa Sebagai Pilar Perekonomian Desa. Metode Program pengabdian yang dilakukan menggunakan tiga tahapan, yaitu tahap awal, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa model pengembangan BUM Desa dapat meningkatkan kinerja perekonomian Desa melalui peningkatan pendapatan dan pemberdayaan Masyarakat. (Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 17, No. 1, Hal. 25-35 Tahun 2019).

3. Jannah, M., & Suryandari, E. 2019. Judul Pengembangan BUM Desa sebagai Alternatif Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa. Metode Penelitian Deskriptif kualitatif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pengembangan BUM Desa dapat meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Desa melalui peningkatan pendapatan, pemberdayaan Masyarakat, dan pengelolaan sumber daya Desa yang berkelanjutan. (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 22, No. 1, Hal. 1-12 Tahun 2019).
4. Purnomo, A., & Pratiwi, R. S. 2018. Judul Peran Pemerintah dalam Pengembangan BUM Desa Di Indonesia. Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa peran Pemerintah dalam pengembangan BUM Desa sangat penting, terutama dalam hal pengaturan kebijakan, pendanaan, dan pemberdayaan Masyarakat. (Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial Vol. 10, No. 2, Hal. 129-139 Tahun 2018).
5. Nurjannah, I., & Supriyadi, S. 2020. Judul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan BUM Desa di Kabupaten Sidoarjo. Metode Penelitian kualitatif dengan menggunakan Desain Studi Kasus. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung pengembangan BUM Desa antara lain partisipasi aktif Masyarakat Desa, dukungan Pemerintah, dan kerjasama dengan lembaga Keuangan dan Sektor Swasta. (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 23, No. 1, Hal. 1-12 Tahun 2020).
6. Sari, R. P., & Mulyadi, M. 2020. Judul Analisis Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi terhadap Kinerja BUM Desa di Kabupaten Bantul. Metode

Penelitian Kualitatif dengan menggunakan Desain Studi Kasus. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja BUM Desa di Kabupaten Bantul. (Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 8, No. 2, Hal. 1-14 Tahun 2020)

7. Hidayat, A. A., & Wibowo, A. 2018. Judul Pengembangan BUM Desa sebagai Model Pemberdayaan Masyarakat Desa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pengembangan BUM Desa dapat meningkatkan kemandirian dan Partisipasi Masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya Desa. (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 21, No. 1, Hal. 1-13 Tahun 2018).
8. Yuliani, D., & Subagyo, A. 2019. Judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja BUM Desa di Kabupaten Bantul. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja BUM Desa antara lain dukungan Pemerintah, kualitas sumber daya Manusia, dan pengelolaan keuangan yang sehat. (Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial Vol. 11, No. 1, Hal. 1-10 Tahun 2019).
9. Junita, D., & Cahyono, E. 2018. Judul Analisis Dukungan Pemerintah dalam Pengembangan BUM Desa di Kabupaten Sleman. Penelitian menggunakan metode kualitatif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dukungan Pemerintah sangat penting dalam pengembangan BUM Desa,

terutama dalam hal pengaturan kebijakan dan pendanaan. (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 21, No. 2, Hal. 1-13 Tahun 2018).

10. Ulul Hidayah. 2020. Judul Optimalisasi Unit Usaha BUM Desa Harapan Jaya Berdasarkan Potensi Lokal Di Desa Pagelaran. Metode Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif untuk mengidentifikasi potensi lokal Desa. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa potensi lokal Desa Pagelaran adalah usaha di bidang alas kaki. UMKM alas kaki di Desa Pagelaran telah berkembang lebih dari 15 tahun dengan jumlah usaha sebanyak 89 unit. Usaha alas kaki di Desa Pagelaran belum berkembang pesat karena adanya beberapa kendala yaitu tenaga kerja, persaingan usaha, dan permodalan usaha. Permodalan UMKM alas kaki masih sangat bergantung pada pemilik modal yaitu tengkulak dan toko grosir. Untuk mengembangkan potensi lokal tersebut maka dibutuhkan peran Pemerintah Desa dan BUM Desa. BUM Desa harus dapat menggantikan peran tengkulak dengan membantu unit usaha baru yaitu pemasaran produk UMKM. BUM Desa perlu membangun kemitraan dengan perusahaan fashion besar sebagai pasar. Jurnal *Benefita* 5 (1) Februari 2020 (101-112).

Berdasarkan hasil Penelitian Sebelumnya, maka penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan Penelitian terdahulu. Yaitu persamaanya adalah sama-sama meneliti tentang BUM Desa. Dan perbedaan Penelitian ini dengan Penelitian terdahulu adalah tempat Lokasi Penelitian, Penelitian ini dilakukan di

Kalurahan Sambirejo Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman, dan perspektif 5G Penelitian ini adalah perspektif Governance. Penelitian ini berkaitan dengan Unit-Unit Usaha yang ada di BUM Desa Sambimulyo.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah Penelitian yang memecahkan suatu masalah dengan menggunakan data empiris. Dalam Penelitian kualitatif, peneliti mengungkapkan subjek melalui kata-kata atau tulisan dalam proses pengumpulan data, materi itu secara alami dipengaruhi oleh cara berpikir subjek menurut pemahamannya, sehingga ungkapan tersebut lebih tepat disebut informasi. (Sugiyono, 2017).

Dalam Penelitian kali ini peneliti menggunakan metode Penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2018) Penelitian deskriptif adalah Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Pada Penelitian ini menggunakan Penelitian deskriptif kualitatif dikarenakan Penelitian ini ingin mengali secara luas hal-hal yang mempengaruhi permasalahan yang diambil yaitu Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Sambimulyo Berbasis Potensi Lokal Di Kalurahan Sambirejo Kapanewon Prambanan. Subjek dalam Penelitian ini sangat terbatas jadi tidak memungkinkan untuk

mengambil sampel atau responden yang berjumlah besar. Maka dalam hal ini peneliti memilih metode Penelitian kualitatif.

2. Unit Analisis

a. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Sambimulyo Berbasis Potensi Lokal.

b. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini ada 3 informan yaitu 1) Kepala Desa 2) Kepala pengelola BUM Desa dan 3) wakil Masyarakat Desa

Lokasi dalam Penelitian ini dilakukan di lokal di Desa Sambirejo Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman. Waktu Penelitian ini akan ditempuh kurang lebih selama tiga minggu pada bulan September 2022.

3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data Penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan data primer yang langsung di kumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Data sekunder diperoleh dari literatur berupa buku, majalah dan Penelitian terdahulu dan digunakan langsung oleh peneliti. Sumber informasi Penelitian ini adalah Kepala Desa dan pimpinan BUM Desa serta Masyarakat Desa.

4. Teknik pengumpulan data

Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam Penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam Penelitian ini:

a) Observasi

Metode ini menuntut peneliti untuk mengamati subjek Penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi digunakan selama pengamatan intensif terhadap objek Penelitian. Dalam Observasi penelitian Penulis mengamati secara langsung terkait dengan permasalahan yang terjadi Di lokasi Penelitian. Dalam melakukan Observasi tentunya Penulis mengamati secara detail apa yang menjadi Problem Di Desa tersebut. Pada awal Observasi Peneliti berkunjung ke Kalurahan Sambirejo terhitung 2 kali, dimulai dari meminta Ijin Kepada Pemerintah Kalurahan dan menyampaikan maksud dan tujuan dari Penulis serta berdiskusi dengan Pemerintah Kalurahan. Kemudian Penulis mengamati kondisi dan melakukan diskusi dengan beberapa Warga yang bersedia untuk diajak diskusi. Dalam melakukan Observasi, Penulis melakukan diskusi dengan Masyarakat secara langsung mengenai Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Sambimulyo Berbasis Potensi Lokal Di Kalurahan Sambirejo Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman. Menurut Mereka Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Sambimulyo Berbasis Potensi Lokal Di

Kalurahan Sambirejo sudah sangat baik dalam Mengembangkan BUM Desa. Yaitu Kerja Sama dan Partisipasi disetiap Kalangan Masyarakat Bersama Pemerintah Kalurahan Sambirejo untuk mengelola, mengembangkan dan memanfaatkan potensi-potensi lokal yang ada.

b) Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan Dua Orang untuk bertukar Informasi dan Ide melalui Tanya Jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam Topik tertentu (Sugiyono, 2017). Wawancara adalah kegiatan pengumpulan Data atau pencarian data dengan melakukan tanya jawab lisan (face to face) dengan Siapa saja yang diperlukan atau dikehendaki dalam Wawancara, Interaksi dan Komunikasi sangatlah penting dalam proses Penelitian karena pengumpulan Informasi yang dilakukan adalah mendatangi langsung Informan untuk dimintai keterangan mengenai sesuatu yang Diketahuinya. Wawancara ini dilakukan guna mendapatkan Informasi yang jelas dan mendalam mengenai Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Sambimulyo Berbasis Potensi Lokal Di Kalurahan Sambirejo Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman. Dalam melakukan Wawancara, Hal yang Pertama dilakukan Penulis adalah Bertemu dengan Pihak Pemerintah Kalurahan untuk meminta Ijin sekaligus menyampaikan Tema Penelitian yang akan dilaksanakan Di Kalurahan Sambirejo, dan ternyata Penulis mendapatkan Respon yang baik Dari Pemerintah Kalurahan

Sambirejo. Setelah itu Penulis melakukan Pemetaan untuk menentukan Narasumber dalam melakukan Wawancara. Hasil wawancaranya sama persis dengan yang di uraikan pada Poin Analisis.

c) Dokumentasi

Dokumentasi Mengacu pada Metode Dokumentasi yang digunakan untuk Mencari dan Mengumpulkan Informasi Tentang sesuatu yang berupa Catatan, Buku, Jurnal, Dokumen dan Lainnya. Dokumen yang diperlukan Oleh penulis, Adalah: Profil Kalurahan Sambirejo, Profil Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Sambimulyo, Daftar Isian Potensi Desa Dan Kalurahan Sambirejo Tahun 2021, Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan Sambirejo (RPJMkal).

d) Triangulasi

Triangulasi Adalah Metode untuk Menguji Kredibilitas Data dengan mengecek Data melalui beberapa Cara dan berbagai Waktu, sehingga pada Penelitian ini penulis menggunakan 3 jenis Triangulasi, yaitu (Sugiyono, 2011) :

1. Triangulasi Sumber Yaitu Metode pengujian Kredibilitas Data dengan melakukan Pengecekan Data melalui beberapa Sumber. Dalam penelitian ini, Penulis mengambil Data Dari beberapa Sumber seperti, Staf Kalurahan Dan Staf Unit-Unit Usaha BUM Desa. Data yang telah

diperoleh kemudian Dianalisis untuk mengetahui Apakah Pemahaman Penulis telah sesuai dengan yang Disampaikan Oleh Narasumber.

2. Triangulasi Teknik Pada Penelitian ini, Penulis menggunakan beberapa Teknik dalam Pengumpulan Data. Adapun Teknik yang dipakai yaitu Observasi, Wawancara Dan Dokumentasi.
3. Triangulasi Waktu Sesuai dengan pengertian triangulasi itu sendiri, Penulis Menguji Kredibilitas Data dengan melakukan pengumpulan Data dengan Waktu yang berbeda-beda. Pada Penelitian Ini, Penulis melakukan pengumpulan Data pada Dua waktu yang berbeda pada masing-masing Subjek Penelitian. Secara Umum dilakukan pada saat Pagi Hari dan Sore Hari.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam karya ini adalah analisis Penelitian kualitatif, dimana Peneliti tidak hanya mengolah dan menyajikan materi, tetapi juga melakukan analisis data kualitatif. Tujuannya adalah mensinergikan beberapa informasi yang diperoleh dengan literatur yang berbeda dan informasi lain yang telah disiapkan. Tidak ada pedoman yang jelas ketika menggunakan urutan analisis Penelitian yang sistematis atau kualitatif, tetapi pada prinsipnya dalam analisis data, setiap masalah yang disajikan harus dijawab dengan menghubungkan sistem, dengan kata lain, ada hubungan timbal balik. Selain itu, informasi tersebut dianalisis dengan menarik beberapa kesimpulan dan observasi berdasarkan Penelitian. Oleh

karena itu, ketika informasi yang diperlukan telah dikumpulkan melalui metode analisis deskriptif kualitatif tersebut di atas, langkah pengolahan dan analisis data selanjutnya adalah langkah peneliti analisis data dengan menggunakan metode pengumpulan induktif, analisis berbasis aturan dan kemudian regresi. peraturan umum Tujuan metode analisis kualitatif peneliti adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis hasil Penelitian deskriptif yaitu. Mendeskripsikan Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Sambimulyo Berbasis Potensi Lokal Di Kalurahan Sambirejo Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman.

BAB II

PROFIL KALURAHAN SAMBIREJO DAN PROFIL BUM Desa

SAMBIMULYO

Pada bab ini penulis akan memaparkan data yang diambil oleh penulis dari Pemerintah Kalurahan Sambirejo Dan BUM Desa Sambimulyo. Dokumen ini akan menjadi acuan bagi penulis dalam menyusun bab II terkait dengan deskripsi ataupun profil Penelitian.

A. Sejarah Kalurahan Sambirejo

Kalurahan Sambirejo terletak di Kapanewon Prambanan, Wilayah Administrasi Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sejak di terbitkannya Peraturan Daerah No 8 Tahun 2016 tentang Nomenklatur Daerah Istimewa Yogyakarta dan Penggunaannya, maka nama Desa berubah menjadi Kalurahan, Kecamatan menjadi Kapanewon, Camat menjadi Panewu, Kepala Desa menjadi Lurah, serta Perangkat Kalurahan lainnya. Kalurahan Sambirejo merupakan Kalurahan yang menjunjung tinggi adat istiadat serta melestarikan nilai seni, dan sopan santun. Sejak awal berdirinya pada hari Kamis Kliwon, 27 April 1927 sampai saat ini, Kalurahan Sambirejo atau yang dikenal sebelumnya Kalurahan Groyokan ini telah dipimpin oleh enam Kepala kalurahan. Pertama, dipimpin oleh Mbah Wongso Sumito dari tahun 1927 sampai dengan sekitar tahun 1945. Terpilihnya beliau sebagai pemimpin Desa melalui salah satu proses demokrasi yaitu musyawarah yang dilakukan oleh para Tokoh-Tokoh Masyarakat. Dalam perjalanannya, setelah memasuki era Indonesia merdeka, baru diadakannya

penggabungan Kalurahan di Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman yang sudah di atur oleh regulasi. Setelah digabung beberapa ternyata Kalurahan Sambirejo ini tidak bisa gabung dengan Kalurahan lainnya. Alasannya adalah karena Lurah Sambirejo ini dikatakan miskin, banyak masalah, lokasi Desa yang berada di pegunungan, Warganya yang miskin, akses jalan belum ada sehingga mereka menganggap jikalau digabungkan maka akan merepotkan mereka. Sehingga terbentuknya Kalurahan Sambirejo ini bukan atas dasar gabungan dari beberapa Desa melainkan berdiri sendiri. Kedua, setelah terbentuknya Kalurahan Sambirejo, pada saat itu sudah ada regulasi yang mengatur tentang pemilihan Kepala Desa. Mbah Admodimedjo adalah Lurah Sambirejo yang terpilih secara regulasi oleh Masyarakat Desa. Aturan tersebut mengatakan Lurah yang ada bisa menjabat seumur hidup. Sehingga beliau menjabat dimulai pada tahun 1945 sampai dengan masa pensiunnya pada tahun 1989. Ketiga, setelah memasuki era yang bisa dikatakan modern saat itu, tahun 1989 diadakan pemilihan dan yang terpilih menjadi Lurah pada saat itu adalah Bapak Ngadiman Ba. Beliau menjabat sebagai Lurah selama dua periode yang dimana pada saat itu satu periode selama 8 tahun menjabat. Keempat, baru pada sekitar tahun 2007 atau 2008 Bapak Sukardi terpilih menjadi lurah Sambirejo yang ke berikutnya dan menjabat sampai dengan sekitar tahun 2013 atau 2014. Kelima, pada tahun 2013 sampai dengan 2019, Kalurahan Sambirejo dipimpin oleh Bapak Mujimin, dan. Keenam, pada tahun 2019, pemilihan Kepala Desa se-Sleman di undur dikarenakan pandemi Covid-19. Baru pada tahun 2020, Wahyu Nugroho, S.E terpilih menjadi

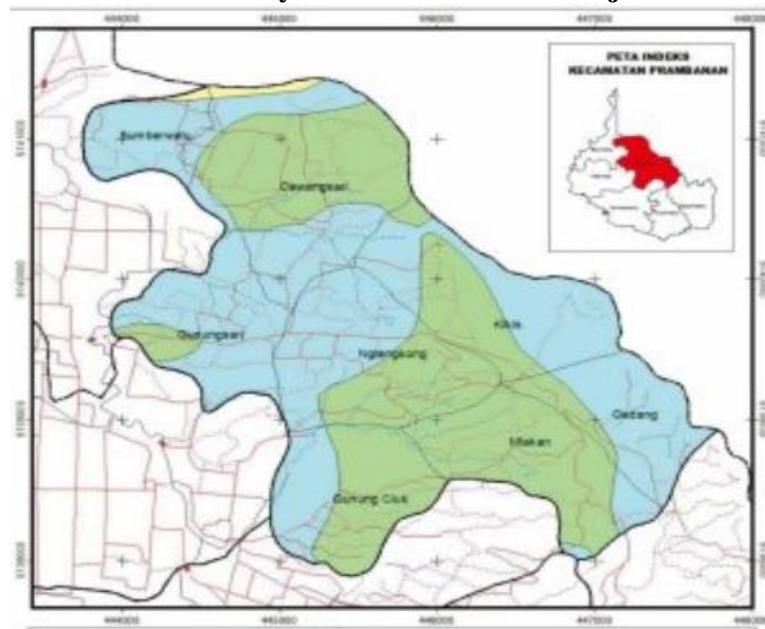
lurah Sambirejo yang sekarang. Semua Lurah ini memiliki peranannya masing-masing dalam memajukan Kalurahan Sambirejo sampai saat ini. Dahulunya, Kalurahan Sambirejo memiliki nama Groyokan lalu diganti nama menjadi Sambirejo dan diresmikan oleh Sri Sultan Hamengkubuwono IX pada tahun 1946. Digantinya nama Groyokan menjadi Sambirejo ini karena dulunya diinspirasi oleh oleh dua pohon sambi yang sangat besar, subur, kokoh dan rindang. Kata sambi yang diinspirasi dari pohon sambi ini sebagai simbol kekuatan, sedangkan kata rejo yang berarti kemakmuran. Dengan harapan Kalurahan Sambirejo menjadi Desa yang mampu mengayomi Masyarakat, menjadi Desa yang nyaman, subur dan sejuk sehingga mampu menciptakan kemakmuran bagi Masyarakat.

B. Kondisi Geografis Kalurahan Sambirejo

Secara administratif Kalurahan Sambirejo merupakan salah satu Kalurahan di Kabupaten Sleman yang terletak di tenggara Ibu kota Kapanewon Prambanan dengan luas 839.6375 ha dan terletak pada 110.5088 LU -7.782435, 90%. yang secara geografis berupa perbukitan tanah liat berbatu, ketinggian wilayah sekitar 300 - 425 m dpl, curah hujan 2000 - 3000 mm/tahun dan suhu udara rata-rata 23 - 32 derajat Celcius. Sebelah : Utara : Desa Pereng, Desa Sengon, Kecamatan Prambanan Klaten. Selatan: Kalurahan Wukirharjo, Kalurahan Madurejo, Kapanewon Prambanan, Sleman. Barat: Kalurahan Madurejo, Kalurahan Bokoharjo, Kapanewon Prambanan, Sleman. Timur: Kalurahan Katekan

Ganwarno Klateni, Desa Gayamharjo, Prambanan, Sleman. Gambar Peta Wilayah Kalurahan Sambirejo pada gambar berikut:

Gambar 2.1
Peta Wilayah Kalurahan Sambirejo



Sumber : RPJMKal Sambirejo 2021-2026

C. Monografi Kalurahan Sambirejo

Data monografi penting untuk Pemerintah Desa karena dengan data tersebut secara tidak langsung Desa bisa membantu keadaan Masyarakat dengan data yang tersedia. Keadaan demografi meliputi ukuran, struktur, distribusi penduduk dan jumlah penduduk yang berubah setiap waktu akibat kelahiran, kematian, migrasi.

Kalurahan Sambirejo pada awal tahun 2021 memiliki 1983 Kepala Keluarga (KK) dengan jumlah penduduk 5861 jiwa yang terdiri 2892 laki-laki dan 2969 perempuan. Komposisi penduduk menurut usia dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Berikut ini analisis data penduduk yang merujuk seperti perkembangan penduduk, usia, tingkat pendidikan dan mata pencaharian yang akan disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 2.1

Jumlah Penduduk Awal Tahun 2021

Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)
Laki-laki	2892
Perempuan	2969
Jumlah	5861

Sumber: RPJMKAL Tahun 2021-2026

Data pada tabel 2.1 di atas merupakan jumlah penduduk Kalurahan Sambirejo yang diklasifikasi berdasarkan jenis kelamin. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 2892 jiwa sementara jumlah penduduk perempuan sebanyak 2969 jiwa. Sehingga data di atas menunjukkan bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki.

Tabel 2.2

Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Umur	Jumlah (Jiwa)
0 – 1 Tahun	50
1 – 4 Tahun	400
4 – 7 Tahun	235
7 – 13 Tahun	547
13 – 16 Tahun	259
16 – 19 Tahun	237
19 – 24 Tahun	386
24 – 60 Tahun	2260
≥ 60 Tahun	1487
Jumlah	5861

Sumber: RPJMKAL Tahun 2021-2026

Berdasarkan tabel 2.2 di atas, dapat dilihat bahwa jumlah penduduk Kalurahan Sambirejo yang paling banyak adalah usia 24 s/d 60 tahun dengan jumlah 2260 jiwa. Usia tersebut menunjukkan bahwa angka usia produktif masih terbilang cukup tinggi. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit adalah usia 0 s/d 1 tahun dengan jumlah 50 jiwa.

Tabel 2.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Keterangan	Jumlah
Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	313
Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	1253
Tamat SD /sederajat	1286
Tamat SLTP /sederajat	1436
Tamat SLTA /sederajat	1524
Tamat DIPLOMA /sederajat	8
Tamat SARJANA /sederajat	41
Jumlah	5861

Sumber: RPJMKAL Tahun 2021-2026

Berdasarkan tabel 2.3 yang tertera di atas, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan Terdapat 7 jenis tingkat pendidikan yang dihitung, dari usia 3-6 tahun yang belum masuk TK hingga Tamat sarjana/sederajat. Mayoritas penduduk pada Tabel tersebut telah menyelesaikan pendidikan sekolah dasar dan menengah, dengan Tamat SD/sederajat sebanyak 1286 orang, tamat SLTP/sederajat sebanyak 1436 orang, dan tamat SLTA/sederajat sebanyak 1524 orang. Penduduk yang masih bersekolah di usia 7-18 tahun mencapai 1253 orang, menunjukkan masih adanya kesenjangan di sektor pendidikan. Hanya sedikit penduduk yang telah

menyelesaikan pendidikan tinggi, yaitu tamat diploma/ sederajat sebanyak 8 orang dan tamat sarjana/ sederajat sebanyak 41 orang. Jumlah total penduduk pada Tabel diatas adalah 5861 orang.

Tabel 2.4

Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Jenis pekejaan	Jumlah (Orang)
Petani	1275
Buruh Tani	270
Pegawai Negeri Sipil	50
TNI	2
Polri	2
Penambang	75
Tukang Kayu	150
Karyawan Swasta	275
Wiraswasta	40
Tidak mempunyai pekerjaan tetap	609
Ibu Rumah Tangga	1434
Purnawirawan/Pensiunan	15
Buruh Harian Lepas	1653
Satpam/Security	11
Jumlah	5861

Sumber: RPJMKAL Tahun 2021-2026

Dengan melihat Tabel Diatas, Maka Terdapat 13 jenis pekerjaan yang dihitung. Pekerjaan dengan jumlah terbanyak adalah buruh harian lepas dengan 1653 orang, diikuti oleh Ibu Rumah Tangga dengan 1434 orang. Pekerjaan dengan jumlah paling sedikit adalah TNI, Polri, dan Purnawirawan/Pensiunan masing-masing dengan hanya 2 hingga 15 orang. Mayoritas pekerjaan pada Tabel Diatas adalah pekerjaan yang tidak memerlukan pendidikan tinggi seperti buruh harian lepas, petani, dan

tukang kayu. Jumlah Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian adalah 5861 orang.

Tabel 2.5

Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Agama	Jumlah
Islam	5786
Kristen	13
Khatolik	56
Hindu	6
Budha	0
Khonghucu	0
Jumlah	5861

Sumber: RPJMKAL Tahun 2021-2026

Dari Tabel 2.5 diatas, penduduk Kalurahan Sambirejo memeluk agama yang beragam yaitu Islam, Kristen, Khatolik dan Hindu. Mereka hidup berdampingan dan melahirkan toleransi yang indah. Mayoritas penduduk Kalurahan Sambirejo adalah beragama Islam dengan jumlah 5861 jiwa.

D. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang mendapat perhatian serius karena memegang peranan penting dalam menjamin kesejahteraan Masyarakat. Selain itu, sarana dan prasarana Kalurahan menunjukkan bagaimana fungsi Pemerintahan yaitu. perlindungan dan distribusi, Tempat dan infrastruktur komersial juga menjadi acuan untuk menilai efektivitas dan efisiensi pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintah daerah tersebut. Untuk itu sarana dan prasarana harus dikembangkan dan ditingkatkan

kualitasnya demi sebuah keberhasilan dan kemajuan Desa. Kalurahan Sambirejo memiliki beberapa sarana dan prasarana dalam menunjang kesejahteraan kehidupan di Desa. Untuk itu penulis akan meng gambarkannya dalam bentuk tabel berikut ini.

a. Prasarana Pendidikan

Tabel 2.6
Prasarana Pendidikan

Jenis Prasarana Pendidikan	Jumlah
Gedung SMP/Sederajat	1 buah
Gedung SD/Sederajat	2 buah
Gedung TK	1 buah
Perpustakaan Desa/Kalurahan	1 buah

Sumber : Daftar Isian Potensi Desa dan Kalurahan Sambirejo Tahun 2021

Dari tabel 2.5 diatas dapat diketahui bahwa fasilitas pendidikan di Kalurahan Sambirejo sudah cukup memadai, terlihat dengan adanya gedung SMP 1 Buah, SD 2 buah, TK 1 buah. Serta terdapat 1 Perpustakaan Kalurahan dalam menunjang pembelajaran.

b. Prasarana Ibadah

Tabel 2.7
Prasarana Ibadah

Jenis Prasarana Peribadatan	jumlah
Masjid	12 buah
Mushola	6 buah
Pura	1 buah

Sumber : Daftar Isian Potensi Desa dan Kalurahan Sambirejo Tahun 2021

Dari tabel 2.6 diatas dapat diketahui bahwa fasilitas prasarana peribadatan di Kalurahan Sambirejo cukup memadai. Masjid dan Mushola menjadi fasilitas peribadatan yang paling banyak, hal ini dikarenakan mayoritas penduduk Kalurahan Sambirejo adalah pemeluk agama islam.

c. Prasarana Kesehatan

Tabel 2.8
Prasarana Kesehatan

Prasarana Kesehatan	Jumlah
Puskesmas Pembantu	1 unit
Posyandu	10 unit

Sumber : Daftar Isian Potensi Desa dan Kalurahan Sambirejo Tahun 2021

Fasilitas kesehatan di Kalurahan Sambirejo terlihat sudah cukup memadai. Dari tabel diatas dapat diketahui Kalurahan Sambirejo memiliki 1 unit Puskesmas Pembantu dan terdapat 10 unit Posyandu. Tersedianya fasilitas kesehatan yang memadai. ini tentunya dapat

memudahkan Masyarakat Kalurahan Sambirejo untuk mengakses fasilitas kesehatan dan memberikan dampak yang baik bagi kesehatan Masyarakat Kalurahan Sambirejo.

d. Prasarana Umum

Tabel 2.9
Prasarana Umum

Prasarana Umum	Jumlah
Olahraga	13
Pariwisata	7
Sumur	50
MCK Umum	5
Embung	1
Diesel Umum	6

Sumber: Data Profil Desa Tahun 2021

E. Kelembagaan dan Organisasi

1. Pemerintah Desa

Pemerintah Desa adalah penyelenggara urusan Pemerintahan lurah dan BPD, mengatur dan mengurus kepentingan Masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan negara kesatuan republik indonesia. Lurah adalah Kepala Desa yang dipilih langsung oleh Masyarakat Desa, diberdayakan untuk mengurus Administrasi, pembangunan, pembinaan

Kemasyarakatan, dan pemberdayaan Masyarakat, serta dibantu oleh Perangkat Desa yang terdiri dari Aparatur, Aparatur dan unsur Perangkat daerah.

Aparatur Pemerintah Kalurahan Sambirejo yaitu Lurah dan Perangkat Desa, dengan menggunakan pola maksimal yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Dusun, Kaur yang berjumlah 6 (enam) orang. Adapun jumlah Aparatur Pemerintah Kalurahan Sambirejo yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.10
Susunan Aparatur Pemerintah Kalurahan Sambirejo

Nama	Jabatan
Wahyu Nugroho, S.E	Lurah
Mujimin, S.Sos	Carik
Muryanto	Danarta
Rantini	Pangripta
Tarini	Tata Laksana
Tukiman	Jagabaya
Supandi	Kamituwa
Nur Cahyanto	Ulu-ulu
Ari Puspitasari, S.Ak	Staff Danarta
Ardiyansah Riyan P	Staff Pangripta
Sriyanto	Staff Kamituwa
Rudi Santosa, S.E	Staff Ulu-ulu
Dwi Hartono	Staff Jagabaya
Abdul Azis, S.E	Staff Kesekretariatan (Arsip & Inventaris)
Teguh Widodo	Dukuh Sumberwatu
Jumiran	Dukuh Dawangsari
Bagiyo	Dukuh Kikis
Sukisno	Dukuh Geoang
Jaini	Dukuh Mlakan
Pardiono	Dukuh Gunung Cilik
Maryono	Dukuh Gunung Sari
Ahmadi	Dukuh Nglengkong

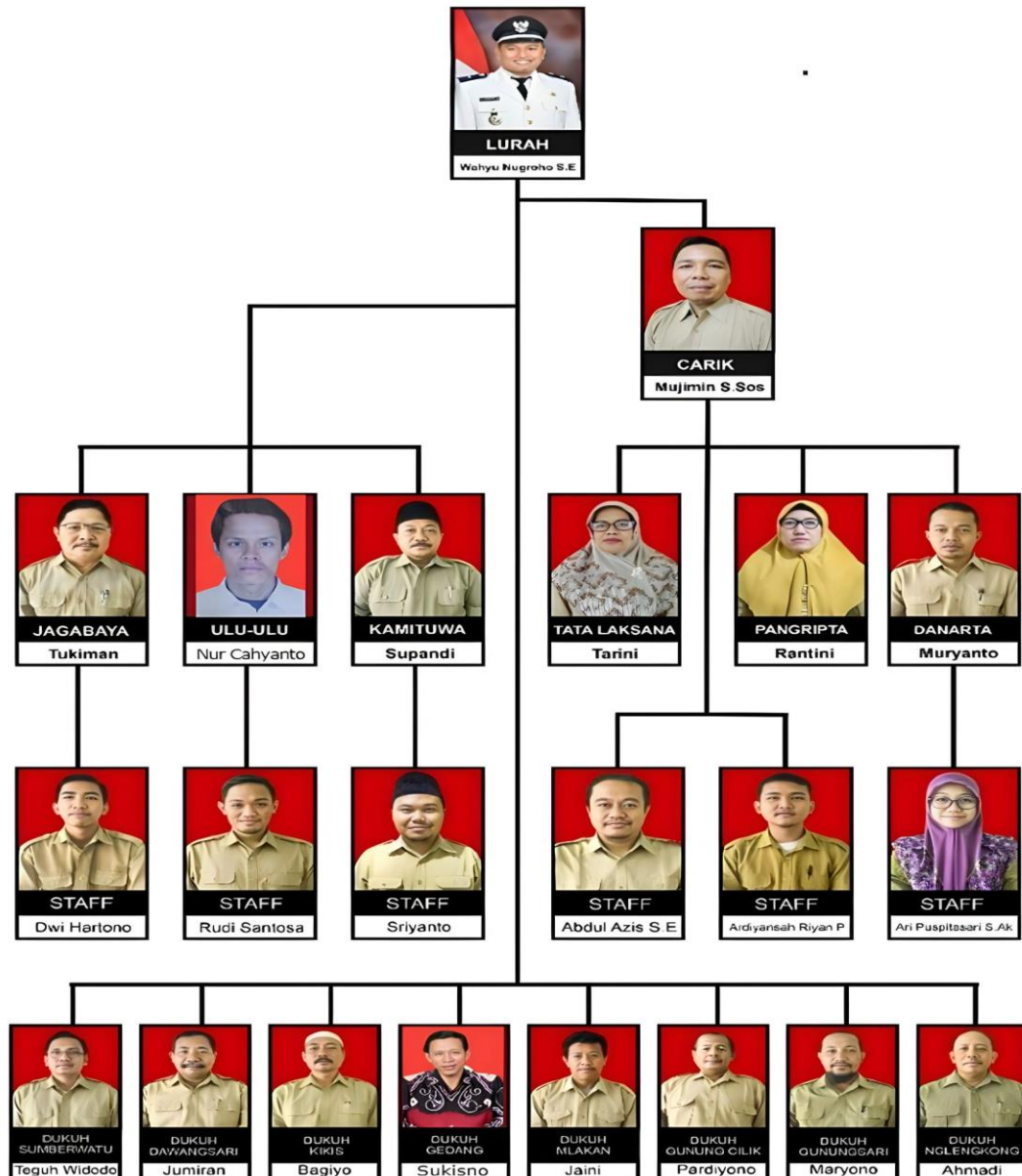
Sumber: LPPD Akhir Tahun Anggaran 2020

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa jumlah Aparatur Kalurahan Sambirejo berjumlah 22 orang yang terdiri dari seorang Lurah sebagai Kepala Pemerintahan Desa dan dibantu oleh Perangkat Kalurahan sejumlah 21 orang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

Bagan 2.1

Struktur Organisasi Pemerintahan Kalurahan Sambirejo

STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA PEMERINTAH KALURAHAN SAMBIREJO



Sumber: LPPD Akhir Tahun Anggaran 2020

Visi & Misi Kalurahan Sambirejo

Dalam menjalankan Pemerintahan Desa, Wahyu Nugroho, S.E selaku Lurah Kalurahan Sambirejo memiliki Visi dan Misi sebagai sebuah tujuan atau upaya dalam membangun dan memajukan Kalurahan Sambirejo.

Adapun Visi dan Misi Kalurahan Sambirejo adalah sebagai berikut:

Visi : Terwujudnya Good Governance Pada Pemerintahan Kalurahan Sambirejo Dalam Rangka Optimalisasi Potensi Dan Pemerataan Pembangunan Kalurahan

Misi : Menyelenggarakan Pemerintahan dengan Prinsip-Prinsip Good Governance yang diantaranya :

1. Akuntabilitas
2. Pengawasan
3. Daya Tangkap
4. Profesionalisme
5. dan Efektivitas
6. Wawasan ke Depan
7. Partisipasi
8. Penegakan Hukum
 - a. Pengembangan Potensi Pemuda Sambirejo dengan kegiatan kepemudaan dan fasilitas olahraga yang memadai
 - b. Pelatihan Softskill dan Hardskill untuk Optimalisasi Potensi Pemuda
 - c. Mengembangkan Perekonomian Masyarakat Melalui Pemanfaatan Potensi Padukuhan
 - d. Percepatan Layanan Masyarakat dengan Implementasi Teknologi

Badan Permusyawaratan Desa yang selanjutnya disebut BPD adalah lembaga yang melaksanakan fungsi Pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan di tetapkan secara demokratis.

Anggota BPD pada data di atas merupakan hasil pemilihan berdasarkan keterwakilan di setiap wilayah yang ada di Kalurahan Sambirejo sehingga hal ini sudah menunjukkan bahwa pemilihan anggota telah sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

2. Lembaga Desa

Lembaga Desa yang berada di Kalurahan Sambirejo antara lain:

- a. Lembaga Pembangunan Kemandirian Desa (LKPD), merupakan lembaga Desa yang berkonsetrasi pada pembangunan fisik dan sebagai lembaga perencanaan pembangunan Desa.
- b. Rukun Tetangga (RT), adalah lembaga Desa yang bertugas membantu pelaksanaan Pemerintahan.
- c. Rukun Warga (RW), merupakan lembaga Desa yang bertugas mengkoordinir RT-RT di wilayahnya.
- d. Tim Peggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK), merupakan lembaga Desa yang bertugas memberdayakan kaum perempuan dan menangani kesehatan Ibu dan anak serta tim Keluarga Berencana tingkat Desa.

- e. Kelompok Tani, merupakan lembaga Desa yang bergerak dalam bidang peningkatan ekonomi Masyarakat melalui kegiatan yang terdiri dari kelompok-kelompok tani.
 - f. Perlindungan Masyarakat (LINMAS), merupakan lembaga Desa yang berfungsi sebagai tim keamanan dan ketertiban serta tim penanggulangan bencana.
3. Organisasi Sosial Keagamaan
- Organisasi sosial keagamaan yang berada di Kalurahan Sambirejo antara lain:
- a. Nahdatul Ulama (NU)
 - b. Muslimat NU
 - c. Ranting Muhammadiyah
 - d. Ranting Aisyiyah

F. Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Sambimulyo

1. Sejarah BUM Desa Sambimulyo

BUM Desa Sambimulyo Bediri Pada Tahun 2015. Dengan tujuan untuk meningkatkan Perekonomian Masyarakat setempat melalui pengembangan Usaha dan Produk Lokal. Sejarah BUM Desa Sambimulyo bermula dari adanya keinginan Masyarakat setempat untuk meningkatkan kesejahteraan Ekonomi Mereka. Melalui Program Pemerintah yang Memfasilitasi Pendirian BUM Desa, Masyarakat Sambirejo pun memutuskan untuk mendirikan BUM Desa sebagai Wadah untuk Pengembangan Potensi

Lokal. Terbentuknya BUM Desa Sambimulyo berlandaskan adanya potensi Wisata Tebing yaitu Taman wisata Tebing Breksi. Jauh Sebelum menjadi BUM Desa tingkat ekonomi dan pendapatan Masyarakat Sambirejo sangat rendah. Hal tersebut dikarenakan kondisi geografis Desa cukup terpencil dan cukup jauh dari Perkotaan dan kondisi Lahan yang kurang subur dikarenakan kurangnya sumber air di perbukitan. Kemudian Kepala Desa Sambirejo membentuk program BUM Desa untuk mengelola Obyek Wisata Tebing Breksi. Awalnya, pengelolaan Wisata Di Tebing Breksi memang belum optimal. BUM Desa tidak terlibat sama sekali. Pendapatan dari Wisata Tebing Breksi hanya biaya operasional dan sisanya langsung ke PADes (Pendapatan Asli Desa). Seiring berjalannya waktu obyek Wisata Tebing Breksi semakin ramai dikunjungi Wisatawan. Oleh karena itu BUM Desa Sambimulyo menggagas penataan Administrasi kawasan Wisata tersebut. Komunikasi dan sinergi menjadi kunci kerjasama yang matang dengan banyak pihak. Bersama Aparat Desa, BPD, Pelaku Wisata dan Masyarakat, BUM Desa menyatukan Visi perbaikan dengan menambah fasilitas dan mengelola Pedagang di kawasan Wisata.

Pada tahun 2019, BUM Desa memutuskan menjadikan tiket masuk Tebing Breksi sebagai destinasi Wisata di bawah naungan Hukum BUM Desa. Kemudian disepakati bagi hasil antara BUM Desa dengan Unit Wisata Tebing Breksi dan Desa. Tujuan dari kesepakatan tersebut adalah untuk memiliki dasar bagi hasil dengan Desa di samping pendapatan yang dikelola dengan

baik sehingga BUM Desa dapat menghidupi Desa. Saat ini terdapat enam Unit Usaha Di BUM Desa Sambimulyo Di Desa Sambirejo.

2. Nama : Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Sambimulyo

3. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa
- c. Peraturan Daerah Nomor 3 tahun 2013 tentang Tata cara Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2013 Nomor 1 Seri D);
- d. Peraturan Desa Nomor 5 Tahun 2016 tentang Tatacara Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa; dan telah dirubah dengan Peraturan Desa Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Pembentukan BUM Desa
- e. Peraturan Desa Nomor 11 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Obyek-Obyek Wisata di Wilayah Kalurahan Sambirejo;
- f. Keputusan Kepala Desa Nomor 67 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Tugas dan Wewenang BUM Desa dalam pengelolaan Kepariwisataaan Kalurahan Sambirejo.

1. Visi & Misi

- a. Visi BUM Desa Sambimulyo adalah menjadi pilar ekonomi menuju Desa yang mandiri, makmur dan sejahtera.
- b. Misi BUM Desa Sambimulyo adalah sebagai berikut:
 - 1) Menciptakan lapangan pekerjaan;
 - 2) Memberikan pelayanan yang maksimal;
 - 3) Menggali dan mengembangkan potensi Desa untuk didayagunakan;
 - 4) Membuka pola wirausaha Masyarakat mandiri berkesinambungan;
 - 5) Meningkatkan Pendapatan Asli Desa;

2. Maksud & Tujuan BUM Desa Sambimulyo

Maksud pendirian BUM Desa Sambimulyo adalah;

- a. Untuk menampung kegiatan-kegiatan dibidang ekonomi dan atau pelayanan jasa publik dan atau barang publik yang dikelola oleh Desa dan atau kerjasama antar Desa;
- b. Untuk meningkatkan nilai guna atas aset dan potensi Desa untuk sebesar-besarnya kesejahteraan Masyarakat Desa; dan
- c. Untuk meningkatkan kemampuan keuangan Pemerintah Desa dalam penyelenggaraan dan meningkatkan pendapatan Masyarakat melalui berbagai kegiatan ekonomi.

Tujuan pendirian BUM Desa Sambimulyo adalah:

- a. Mewujudkan kelembagaan perekonomian Masyarakat PerDesaan yang mandiri untuk memberikan pelayanan terhadap kebutuhan Masyarakat;

- b. Mendukung kegiatan investasi lokal, penggalian potensi lokal serta meningkatkan keterkaitan perekonomian PerDesaan dan perkotaan dengan membangun sarana dan parasarana perekonomian PerDesaan yang dibutuhkan untuk mengembangkan produktivitas usaha PerDesaan;
- c. Mendorong perkembangan perekonomian Masyarakat Desa dengan meningkatkan kapasitas Masyarakat dalam merencanakan dan mengelola pembangunan perekonomian Desa;
- d. Meningkatkan kreativitas dan peluang usaha ekonomi produktif Masyarakat Desa yang berpenghasilan rendah
- e. Menciptakan kesempatan berusaha dan membuka lapangan kerja; dan
- f. Meningkatkan pendapatan Masyarakat Desa dan pendapatan asli Desa;
- g. Ikut berpartisipasi dalam penanganan bencana alam maupun non alam.
- h. Menyalurkan bantuan sosial pendidikan Kepada Warga Masyarakat Sambirejo

3. Logo BUM Desa Sambimulyo



Logo BUM Desa Sambimulyo bermakna :

- a. Segilima bermakna sebagai atap yang melindungi kegiatan ekonomi Masyarakat. Yang berpedoman pada Pancasila yang mempunyai 5 (lima) sila yang melambangkan ikatan kuat antar Warga Kalurahan Sambirejo.
- b. Lingkaran bermakna bahwa BUM Desa Sambimulyo merupakan satu kesatuan yang terikat satu dengan yang lainnya tidak terpecah, bersatu padu untuk mencapai tujuan Kalurahan Sambirejo yang berdaulat dan mandiri.
- c. Pohon hijau lengkap dengan daun dan burung melambangkan kesejahteraan. Hal ini bermakna bahwa kehadiran BUM Desa Sambimulyo mampu menyejahterakan dan membawa kesejukan bagi Warga Kalurahan Sambirejo.

4. Unit Usaha

- a. Unit Usaha Taman Wisata Tebing Breksi
 - 1) Pengelola Unit Usaha Lowo Ijo 120 Orang
 - 2) Komunitas Jeep Wisata 115 Orang
 - 3) Pengusaha Kuliner 60 Orang
 - 4) Pedagang Kaki Lima 50 Orang
 - 5) Rata-rata Hasil Pemberdayaan Masyarakat Yang Berusaha Mengais Penghidupan Di Area Lingkungan Taman Tebing Breksi Kurang Lebih Antara 450 s/d 500 Orang

- b. Unit Usaha Simpan Pinjam Sambijaya
 - 1) Hilangnya sistem hutang Kepada rentenir yang memberatkan karena penarikan bunga yang besar karena USP Sambijaya memberikan keringanan pinjaman dengan jasa sangat kecil
 - 2) Meningkatkan pola pikir menabung untuk mempersiapkan masa depan
- c. Unit Usaha Percetakan Sambimakmur
 - 1) Tersedianya usaha cetak tiket produksi sendiri, yang selama ini cetak tiket mengandalkan jasa dari luar Sambirejo.
 - 2) Membuka lapangan pekerjaan dengan memberdayakan kemampuan yang dimiliki Warga lokal.
- d. Unit Usaha Balai Ekonomi Desa
 - 1) Seluruh pengelola Balkondes adalah Warga lokal Kalurahan Sambirejo
 - 2) Membuka lapangan pekerjaan dengan memberdayakan kemampuan yang dimiliki Warga lokal.
- e. BRILink
 - 1) Memfasilitasi kebutuhan Masyarakat terhadap transaksi online
 - 2) Memberikan pelayanan prima sehari 24 jam
- f. Unit Usaha Toko Desa
 - 1) Membuka lapangan pekerjaan dengan memberdayakan kemampuan yang dimiliki Warga lokal.

- 2) Menjalin kerjasama dengan pihak ketiga sehingga mampu meningkatkan pendapatan asli Desa
- 3) Menyediakan barang-barang yang dibutuhkan oleh para pedagang di Taman Wisata Tebing Breksi dan Masyarakat Sambirejo dengan sistem by online sehingga konsumen tidak perlu keluar untuk berbelanja kebutuhan.
- 4) Sistem cash tempo yang sangat menguntungkan konsumen sehingga konsumen tidak perlu keluar modal terlebih dahulu.

5. Pengelola BUM Desa Sambimulyo

Tabel 2.11

Daftar Pengelola BUM Desa Sambimulyo Kalurahan Sambirejo

No	Nama	Jabatan
1	Wahyu Nugroho, SE	Komisaris
2	Giyatno	Direktur
3	Purnomo, S.Pd	Sekretaris
4	Sugi Muslimah, S.Pd	Bendahara
5	Mudjono	Pengawas
6	Karyadi	Pengawas
7	Erna Wulandari, A.Md	Pengawas
8	Kholiq Widiyanto	Manager Unit Taman Wisata Tebing Breksi
9	Mustadi	Manager Unit Simpan Pinjam Sambijaya
10	Ngadirin	Manager Unit Percetakan Sambimakmur
11	Bambang Nariyandik	Manager Unit Toko Desa Sambikaya
12	Yulindar Indriyana	Manager Unit Balkondes Sambirejo

Sumber : Profil BUM Desa 2021

6. Modal Usaha

- a. Tahun 2016 mendapatkan Dana Penyertaan Modal sebesar 51 juta yang dialokasikan untuk :
 - 1) Biaya Operasional BUM Desa : 11 Juta
 - 2) Modal Simpan Pinjam Sambijaya : 40 Juta
- b. Tahun 2019 mendapatkan dana pendampingan sebesar 100 juta digunakan untuk membuka Unit Usaha Baru yaitu Percetakan Sambimakmur.
- c. Tahun 2020 mendapatkan dana pendampingan sebesar 100 juta digunakan untuk membuka Unit Usaha Baru yaitu Toko Desa Sambikaya

7. Capaian Kerja BUM Desa Sambimulyo

- a. Dikarenakan tuntutan kegiatan yang makin padat, pengelola BUM Desa Sambimulyo menerapkan Jam Kerja Kantor Rutin (5 Hari Kerja)
- b. Pengelola BUM Desa Sambimulyo bekerja sesuai Tupoksi dan Job Desk masing-masing
- c. Pemberian Reward and Punishment bagi Pengelola BUM Desa Sambimulyo sebagai konsekuensi kerja
- d. BUM Desa Sambimulyo mampu menyusun rencana dan program kerja baik Jangka Pendek, Jangka Menengah dan Jangka Panjang.
- e. BUM Desa Sambimulyo terpilih menjadi pemenang dalam Lomba yang diadakan oleh IRE Yogyakarta dengan Hadiah Pendampingan dan Pelatihan dalam memberdayakan UMKM di Kalurahan Sambirejo

- f. BUM Desa Sambimulyo menjadi tempat Penelitian bagi skripsi maupun thesis mahasiswa baik di dalam maupun diluar Yogyakarta
 - g. BUM Desa Sambimulyo bersama Kalurahan Sambirejo terpilih menjadi 1 dari 125 Desa BRI_Lian Nasional
 - h. BUM Desa Sambimulyo mendapat kepercayaan dari BRI untuk menjadi Agen BRI_Link
 - i. BUM Desa Sambimulyo bersama Kalurahan Sambirejo membentuk Tim Study Geo Heritage yang akan mampu mendongkrak perekonomian di Kalurahan Sambirejo
 - j. Kalurahan Sambirejo bersama BUM Desa Sambimulyo menjadi pemenang Anugerah Desa Wisata Tahun 2019 dari Kementrian Desa
8. Capaian Usaha
- a. Pendapatan Asli Desa (PAD) bertambah
 - b. Kesejahteraan Masyarakat meningkat
 - c. Menyerap Tenaga Kerja Lokal
 - d. Mendapatkan berbagai penghargaan (award)

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terkait dengan Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Sambimulyo Berbasis Potensi Lokal Di Kalurahan Sambirejo Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman. Berikut ini peneliti menarik kesimpulan tentang Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Sambimulyo Berbasis Potensi Lokal Di Kalurahan Sambirejo Sebagai Berikut :

1. Kepala Desa memiliki peran dalam proses pendirian BUM Desa di Kalurahan Sambirejo Kapanewon Prambanan. Peranan tersebut adalah Kepala Desa Sambirejo sebagai Fasilitator untuk menciptakan proses yang mampu membangun ruang partisipasi bagi Warga Desa. yaitu prosesnya dimulai dengan sosialisasi hingga terbentuknya BUM Desa Sambimulyo.
2. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) dilakukan Pemerintah Desa bersama dengan Masyarakat. Pengelolaan yang melibatkan Masyarakat secara langsung diharapkan mampu untuk mendorong perekonomian dengan membudayakan Masyarakat. Masyarakat Di Kalurahan Sambirejo dilibatkan, Keterlibatan Masyarakat di kalurahan sambirejo dimulai sejak awal pendirian BUM Desa sampai pada sistem pengelolaan, Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan Bum Desa Di Kalurahan Sambirejo. namun tidak dari

keseluruhan Masyarakat hanya perwakilan saja. Perwakilan tersebut adalah Tokoh Masyarakat yang ada Di Kalurahan Sambirejo.

3. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Sambimulyo dilakukan Pemerintah Desa bersama dengan Masyarakat. Pengelolaan BUM Desa yang dilakukan Di Kalurahan Sambirejo yang melibatkan Masyarakat secara langsung, diharapkan mampu untuk mendorong perekonomian dengan membudayakan Masyarakat disana.
4. BUM Desa Sambimulyo Mengembangkan kerja sama dan partisipasi disetiap kalangan Masyarakat yang ada di Kalurahan Sambirejo. Dan Pemerintah Kalurahan Sambirejo juga mendukung adanya BUM Desa Sambimulyo dengan memberikan anggaran setiap Tahun nya untuk mengelola, mengembangkan dan memanfaatkan potensi-potensi lokal yang ada.
5. BUM Desa sambimulyo secara langsung memberikan hasil dan manfaat bagi Masyarakat. Manfaat bagi Kalurahan adalah salah satu sumber PAD dan hasil PAD tersebut dikelola Kalurahan untuk disalurkan kembali ke Masyarakat baik berupa bantuan untuk lansia, bantuan langsung tunai, bantuan keagamaan. Adanya BUM Desa sangat bermanfaat khususnya sektor Pariwisata di Kalurahan Sambirejo karena dapat menyerap tenaga kerja yang banyak dari Masyarakat Kalurahan Sambirejo sendiri. BUM Desa Sambimulyo telah memberikan dampak Positif bagi Perekonomian Masyarakat Setempat. Selain itu, BUM Desa Sambimulyo juga telah menjadi

Contoh bagi Desa-Desa lain Di Indonesia dalam Pengembangan Usaha Lokal melalui BUM Desa.

B. Saran

Dari hasil Penelitian dan pembahasan yang Penulis uraikan, maka pada bagian ini Peneliti akan memberikan Saran sebagai berikut:

1. Kepala Desa Sambirejo, memperkuat perannya sebagai fasilitator dengan membentuk tim yang terdiri dari Warga Desa yang memiliki kemampuan dan keahlian yang beragam untuk mempercepat proses pendirian BUM Desa. Selain itu, Kepala Desa juga harus menciptakan lingkungan yang kondusif untuk membangun partisipasi Warga Desa dan melakukan pendekatan persuasif untuk memperoleh dukungan Warga dalam mendirikan BUM Desa. Selain itu, Kepala Desa juga harus memberikan informasi yang jelas dan transparan mengenai keuntungan dan manfaat yang akan diperoleh oleh Warga Desa dari pendirian BUM Desa.
2. Pemerintah Desa Sambirejo memperluas keterlibatan Masyarakat dalam pengelolaan BUM Desa, sehingga partisipasi Masyarakat dapat lebih merata dan terwakili oleh seluruh lapisan Masyarakat. Pemerintah Desa dapat melakukan sosialisasi yang lebih intensif dan efektif kepada seluruh Warga Desa mengenai manfaat dan keuntungan yang dapat diperoleh dari pengelolaan BUM Desa. Selain itu, Pemerintah Desa juga dapat membentuk forum-forum diskusi dan konsultasi dengan Warga Desa agar dapat memperoleh masukan dan saran dari seluruh lapisan Masyarakat dalam

pengambilan keputusan terkait pengelolaan BUM Desa. Dengan cara ini, maka pengelolaan BUM Desa dapat lebih partisipatif, demokratis, dan mendukung perekonomian Masyarakat secara merata.

3. Pemerintah Desa Sambirejo terus memperkuat pengelolaan BUM Desa dengan melakukan pendampingan dan pelatihan secara terus-menerus kepada pengelola BUM Desa dan Masyarakat yang terlibat dalam pengelolaan BUM Desa. Hal ini dapat dilakukan dengan menggandeng lembaga atau institusi yang memiliki kompetensi dan pengalaman dalam pengembangan usaha kecil dan menengah, sehingga pengelola BUM Desa dan Masyarakat dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam pengelolaan BUM Desa. Pemerintah Desa juga dapat membangun kerjasama dengan pihak swasta maupun Pemerintah untuk memperoleh dukungan dalam pengembangan BUM Desa, misalnya dalam hal pembiayaan, pemasaran, dan teknologi. Dengan cara ini, pengelolaan BUM Desa dapat lebih profesional, berkelanjutan, dan mampu memberikan manfaat yang maksimal bagi Masyarakat Desa.
4. BUM Desa Sambimulyo terus meningkatkan kualitas kerja sama dan partisipasi dengan seluruh lapisan Masyarakat di Kalurahan Sambirejo. BUM Desa dapat memperkuat kemitraan dengan kelompok-kelompok usaha kecil dan menengah di Desa, serta menjalin kerja sama dengan lembaga atau institusi yang dapat membantu dalam pengembangan usaha dan pemasaran produk-produk lokal. Selain itu, BUM Desa juga dapat memperkuat

partisipasi Masyarakat dengan melibatkan Warga Desa dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan BUM Desa.

5. Sementara itu, Pemerintah Kalurahan Sambirejo juga dapat meningkatkan dukungan terhadap BUM Desa dengan memberikan bantuan teknis dan pembiayaan yang lebih besar dalam pengembangan usaha dan pemasaran produk-produk lokal. Pemerintah Kalurahan Sambirejo juga dapat membentuk forum-forum konsultasi antara BUM Desa dengan Kelompok Masyarakat yang terkait, sehingga dapat memperoleh masukan dan saran dari Warga Desa dalam pengembangan BUM Desa. Dengan cara ini, BUM Desa Sambimulyo dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang maksimal bagi perekonomian dan kesejahteraan Masyarakat di Kalurahan Sambirejo.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP).2007. Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa). Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Surabaya.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJMKal) Sambirejo Tahun 2021 -2026.

Solekhan, Moch. 2014. Penyelenggaraan Pemerintahan Desa. Malang: Setara Press.

Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta.

Suparji. 2019. Pedoman Tata Kelola BUM Desa (Badan Usaha Milik Desa). UAI Pres. Jakarta.

Skripsi :

Anwar Haeril. 2020. Peranan Pemerintah Desa Dalam Mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Di Desa Ulubalang Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makasar.

Rahamyuni. Gustina. 2021. Peran Pemerintahan Desa Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Di Desa Kuta Padang Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue. Skripsi. Universitas Medan Area. Medan.

Riwayat. Faisal. 2021. Pengelolaan Potensi Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Di Desa Mataiwoi Kec. Ngapa Kab. Kolaka Utara. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makasar.

Jurnal :

Ramadana, C.B., Ribawanto, H., & Suwondo. (2013). Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) sebagai Penguatan Ekonomi Desa (Studi Di Desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang). Jurnal Administrasi Publik (JAP), 1(6), 1068-1076.

- Kusumaningrum, L., & Prasetyorini, 2019. Model Pengembangan BUM Desa Sebagai Perekonomian Desa yang Berkelanjutan di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*. Vol. 7, No. 2, Hal. 101-109, DOI: 10.15294/jep.v7i2.24367.
- Nugroho, R. A., & Kurniawan, A. 2019. Model Pengembangan BUM Desa Sebagai Pilar Perekonomian Desa. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 17, No. 1, Hal. 25-35 Tahun 2019.
- Jannah, M., & Suryandari, E. 2019. Pengembangan BUM Desa sebagai Alternatif Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 22, No. 1, Hal. 1-12 Tahun 2019.
- Purnomo, A., & Pratiwi, R. S. 2018. Peran Pemerintah dalam Pengembangan BUM Desa Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial* Vol. 10, No. 2, Hal. 129-139 Tahun 2018.
- Nurjannah, I., & Supriyadi, S. 2020. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan BUM Desa di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 23, No. 1, Hal. 1-12 Tahun 2020).
- Sari, R. P., & Mulyadi, M. 2020. Analisis Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi terhadap Kinerja BUM Desa di Kabupaten Bantul. *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol. 8, No. 2, Hal. 1-14 Tahun 2020.
- Hidayat, A. A., & Wibowo, A. 2018. Pengembangan BUM Desa sebagai Model Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 21, No. 1, Hal. 1-13 Tahun 2018.
- Yuliani, D., & Subagyo, A. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja BUM Desa di Kabupaten Bantul. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial* Vol. 11, No. 1, Hal. 1-10 Tahun 2019.
- Junita, D., & Cahyono, E. 2018. Analisis Dukungan Pemerintah dalam Pengembangan BUM Desa di Kabupaten Sleman. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 21, No. 2, Hal. 1-13 Tahun 2018.
- Ulul Hidayah. 2020. Optimalisasi Unit Usaha BUM Desa Harapan Jaya Berdasarkan Potensi Lokal Di Desa Pagelaran. *Jurnal Benefita* 5(1) Februari 2020 (101-112). <http://ejournal.ildikti10.id/index.php/benefita/article/view/4274>.

Peraturan Perundang-Undangan :

Pemerintah Indonesia. (2014). Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495. Kementerian Sekretariat Negara RI. Jakarta.

Pemerintah Indonesia. (2015). Peraturan Menteri Desa. Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa. Berita Negara Republik Indonesia Nomor 296. Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia RI. Jakarta.

Lampiran

INSTRUMEN PENELITIAN

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab Rumusan Masalah pada Penelitian yang berjudul **“Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Sambimulyo Berbasis Potensi Lokal Di Kalurahan Sambirejo Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman”**. Berikut daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab Rumusan Masalah Bagaimanakah Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Sambimulyo Berbasis Potensi Lokal Di Kalurahan Sambirejo Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman?

.Daftar pertanyaan :

Kepala Desa

1. Apakah Perangkat Desa terutama Kepala Desa memiliki peran dalam proses pendirian BUM Desa di Kalurahan Sambirejo Kapanewon Prambanan?
2. Apakah Masyarakat dilibatkan dalam proses pendirian BUM Desa di Kalurahan Sambirejo Kapanewon Prambanan?
3. Siapa saja yang dilibatkan dalam pengelolaan BUM Desa di Kalurahan Sambirejo Kapanewon Prambanan?

4. Apakah Masyarakat dilibatkan secara aktif dan proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan BUM Desa di Kalurahan Sambirejo Kapanewon Prambanan?
5. Seperti apa wujud Pengembangan Pemerintahan Desa dalam mewujudkan BUM Desa yang dapat menggerakkan potensi ekonomi di Kalurahan Sambirejo Kapanewon Prambanan?
6. Apakah adanya BUM Desa memberikan hasil dan manfaat untuk Warga Masyarakat secara berkelanjutan

Pengelola BUM Desa

1. Apakah Perangkat Desa terutama Kepala Desa memiliki peran dalam proses pendirian BUM Desa di Sambirejo Kapanewon Prambanan?
2. Apakah Masyarakat dilibatkan dalam proses pendirian BUM Desa?
3. Siapa saja yang dilibatkan dalam pengelolaan BUM Desa di Sambirejo Kapanewon Prambanan?
4. Apakah Masyarakat dilibatkan secara aktif dan proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan BUM Desa?
5. Seperti apa wujud Pengembangan Pemerintahan Desa dalam mewujudkan BUM Desa yang dapat menggerakkan potensi ekonomi di Kalurahan Sambirejo Kapanewon Prambanan?

6. Apakah adanya BUM Desa memberikan hasil dan manfaat untuk Warga Masyarakat secara berkelanjutan?

Masyarakat

1. Apakah Perangkat Desa terutama Kepala Desa memiliki peran dalam proses pendirian BUM Desa di Sambirejo Kapanewon Prambanan?
2. Apakah Masyarakat dilibatkan dalam proses pendirian BUM Desa?
3. Siapa saja yang dilibatkan dalam pengelolaan BUM Desa di Sambirejo Kapanewon Prambanan?
4. Apakah Masyarakat dilibatkan secara aktif dan proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan BUM Desa?
5. Seperti apa wujud Pengembangan Pemerintahan Desa dalam mewujudkan BUM Desa yang dapat menggerakkan potensi ekonomi di Kalurahan Sambirejo Kapanewon Prambanan?
6. Apakah adanya BUM Desa memberikan hasil dan manfaat untuk Warga Masyarakat secara berkelanjutan?



Lumbung Desa STPMD "APMD"
Perpustakaan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD"
Jl. Timoho 317 Gondokusuman Yogyakarta 55225
Email: perpusapmd@gmail.com telp/WA: 0851-7320-3177

TANDA TERIMA CEK PLAGIASI

Tanda terima ini menyatakan bahwa Lumbung Desa Perpustakaan STPMD "APMD" telah menerima makalah anda dan telah memeriksanya melalui perangkat lunak Turnitin dengan rangkuman berikut:

Penulis Makalah: Andi Juni Piter Rivor

Judul makalah: TATA KELOLA PEMERINTAH DESA DALAM
MEWUJUDKAN BUMDES SAMBIMULYO BERBASIS
POTENSI EKONOMI LOKAL DI KALURAHAN SAMBIREJO
KAPANEWON PRAMBANAN KABUPATEN SLEMAN

Tanggal pemeriksaan: 10 April 2023

Persentase plagiasi: 23%



Petugas: Checked By:

Okie Fajaruddin Patma





SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

STATUS TERAKREDITASI A (SK BAN-PT No. 3295/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020)

Alamat: Jl. Timoho No. 317 Yogyakarta 55225, Telp. (0274) 561971, 550775, Fax. (0274) 515989 – Yogyakarta 55225

Nomor : 051/PEM/J/II/2022

Hal : Penunjukan Dosen
Pembimbingan Skripsi

Kepada :

Yth Utami Sulistiana, S.P.,M.P.

Dosen Prodi Ilmu Pemerintahan STPMD "APMD"

di Yogyakarta.

Sehubungan dengan pembimbingan Skripsi, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi Dosen Pembimbing mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Andi Juni Piter Rivor
No. Mahasiswa : 17520071
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Tanggal Acc Judul Skripsi : 30 Maret 2022
Judul Proposal : Governance Pemerintah Desa dalam Penentuan Unit Usaha Bumdes Berbasis Potensi Ekonomi Lokal

Demikian, atas kesediaannya diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 31 Maret 2022

Ketua Program Studi



[Signature]
Drs. Tri Tjahjoko, M.A.



YAYASAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TUJUH BELAS YOGYAKARTA
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
YOGYAKARTA
Akreditasi Institusi B

PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA, PROGRAM DIPLOMA TIGA, STATUS TERAKREDITASI B
PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN SOSIAL, PROGRAM SARJANA, STATUS TERAKREDITASI B

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI, PROGRAM SARJANA, STATUS TERAKREDITASI B
PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN, PROGRAM SARJANA, STATUS TERAKREDITASI A
PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN, PROGRAM MAGISTER, TERAKREDITASI B

Alamat : Jl. Timoho No. 317 Yogyakarta 55225, Telp. (0274) 561971, 550775, Fax. (0274) 515989, website : www.apmd.ac.id , e-mail : info@apmd.ac.id

SURAT TUGAS
Nomor : 393/I/T/2022

Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta memberikan tugas kepada:

- Nama : Andi Juni Piter Rivor
Nomor Mahasiswa : 17520071
Program Studi : Ilmu Pemerintahan.
Jenjang : Sarjana (S-1).
Keperluan : Melaksanakan Penelitian.
- Tempat : Kalurahan Sambirejo, Kapanewon Prambanan, Kabupaten Sleman, D.I.Yogyakarta
 - Sasaran : Tata Kelola Pemerintah Desa dalam Mewujudkan BUMDes Berbasis Potensi Ekonomi Lokal di Kalurahan Sambirejo, Kapanewon Prambanan, Kabupaten Sleman, D.I.Yogyakarta
 - Waktu : 7 November 2022 s.d. selesai.

Mohon yang bersangkutan diberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 7 November 2022

Ketua



Dr. Sutoro Eko Yunanto
NIP. 170 230 190

PERHATIAN :

Setelah selesai melaksanakan penelitian, mohon surat tugas ini diserahkan kepada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta.

MENGETAHUI :

Kepala Desa / Kepala Kelurahan / Pejabat Instansi tempat penelitian bahwa mahasiswa tersebut diatas melaksanakan penelitian.

**YAYASAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TUJUH BELAS YOGYAKARTA
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
YOGYAKARTA
Akreditasi Institusi B**

PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA, PROGRAM DIPLOMA TIGA, STATUS TERAKREDITASI B
PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN SOSIAL, PROGRAM SARJANA, STATUS TERAKREDITASI B

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI, PROGRAM SARJANA, STATUS TERAKREDITASI B
PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN, PROGRAM SARJANA, STATUS TERAKREDITASI A
PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN, PROGRAM MAGISTER, TERAKREDITASI B

Alamat : Jl. Timoho No. 317 Yogyakarta 55225, Telp. (0274) 561971, 550775, Fax. (0274) 515989, website : www.apmd.ac.id , e-mail : info@apmd.ac.id

Nomor : 688/IU/2022
Hal : Permohonan ijin penelitian

Kepada Yth :
Lurah Sambirejo, Kapanewon Prambanan, Kabupaten Sleman, D.I.Yogyakarta
Di Tempat

Dengan hormat,
Bersama ini kami beritahukan dengan hormat bahwa Mahasiswa Program Sarjana (S1) Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta yang namanya tersebut dibawah ini akan mengadakan penelitian lapangan pada tanggal 7 November 2022. Penelitian tersebut oleh Mahasiswa yang bersangkutan digunakan dalam rangka penyusunan Skripsi yang hasilnya akan diperhitungkan untuk penelitian dalam kemampuan Studi di Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD".


Adapun nama Mahasiswa dan judul Penelitian adalah :

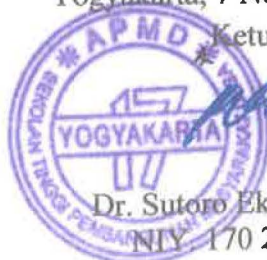
Nama : Andi Juni Piter Rivor
No Mhs : 17520071
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Judul Skripsi : Tata Kelola Pemerintah Desa dalam Mewujudkan BUMDes Berbasis Potensi Ekonomi Lokal di Kalurahan Sambirejo, Kapanewon Prambanan, Kabupaten Sleman, D.I.Yogyakarta
Tempat : Kalurahan Sambirejo, Kapanewon Prambanan, Kabupaten Sleman, D.I.Yogyakarta
Dosen Pembimbing : Utami Sulistiana, S.P.,M.P.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kami mengharapkan kesediaannya untuk berkenan memberikan izin serta bantuan fasilitas seperlunya guna memungkinkan dan memudahkan pelaksanaan penelitian tersebut.

Kemudian atas perhatian dan bantuannya, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 7 November 2022

Ketua

Dr. Sutoro Eko Yunanto
NID. 170 230 190





SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
STATUS TERAKREDITASI A (SK BAN-PT No. 3295/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020)

Jl. Timoho 317, Telp. (0274) 561971; Fax. (0274) 516989 – Yogyakarta 55225

Nomor : 066/PEM/REG/S/IV/2023
Sifat : Penting.
Hal : Permohonan Menguji Skripsi.

11 April 2023

Kepada Yth. :

Ketua Penguji/Pembimbing : Utami Sulistiana, S.P.,M.P
Penguji Samping I : Drs. Suharyanto, M.M.
Penguji Samping II : Dra. B Hari Saptaning Tyas, M.Si

di Yogyakarta.

Dengan hormat, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk menguji Skripsi atas nama

Nama : Andi Juni Piter Rivor
Nomor Mahasiswa : 17520071

Pembagian materi ujian bagi penguji sebagai berikut:

Penguji Samping I : Isi / Materi dan Teori
Penguji Samping II : Metodologi.

Pada hari : Jum'at
Tanggal : 14 April 2023
P u k u l : 08:00 WIB
Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD "APMD" Yogyakarta

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara diucapkan terima kasih.



Ketua

Rijel Samaloisa

Catatan :

1. Dimohon dalam menguji Skripsi bersama-sama.
2. Apabila ujian tidak dapat dilaksanakan bersama-sama, maka Panguji Samping diberi kesempatan **pertama** untuk **menguji**.



SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
STATUS TERAKREDITASI A (SK BAN-PT No. 3295/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020)

Jl. Timoho 317, Telp. (0274) 561971; Fax. (0274) 516989 – Yogyakarta 55225

Nomor : 066/PEM/REG/S/IV/2023
Sifat : Penting.
Hal : Permohonan Menguji Skripsi.

11 April 2023

Kepada Yth. :

Ketua Penguji/Pembimbing : Utami Sulistiana, S.P.,M.P
Penguji Samping I : Drs. Suharyanto, M.M.
Penguji Samping II : Dra. B Hari Saptaning Tyas, M.Si

di Yogyakarta.

Dengan hormat, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk menguji Skripsi atas nama

Nama : Andi Juni Piter Rivor
Nomor Mahasiswa : 17520071

Pembagian materi ujian bagi penguji sebagai berikut:

Penguji Samping I : Isi / Materi dan Teori
Penguji Samping II : Metodologi.

Pada hari : Jum'at
Tanggal : 14 April 2023
Pukul : 08:00 WIB
Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD "APMD" Yogyakarta

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara diucapkan terima kasih.



Ketua

Rijel Samaloisa

Catatan :

1. Dimohon dalam menguji Skripsi bersama-sama.
2. Apabila ujian tidak dapat dilaksanakan bersama-sama, maka Penguji Samping diberi kesempatan **pertama** untuk menguji.



SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
STATUS TERAKREDITASI A (SK BAN-PT No. 3295/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020)

Jl. Timoho 317, Telp. (0274) 561971; Fax. (0274) 516989 – Yogyakarta 55225

Nomor : 066/PEM/REG/S/IV/2023
Sifat : Penting.
Hal : Permohonan Menguji Skripsi.

11 April 2023

Kepada Yth. :
Ketua Penguji/Pembimbing : Utami Sulistiana, S.P.,M.P
Penguji Samping I : Drs. Suharyanto, M.M.
Penguji Samping II : Dra. B Hari Saptaning Tyas, M.Si

Refub: 25/2019 -

di Yogyakarta.

Dengan hormat, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk menguji Skripsi atas nama

Nama : Andi Juni Piter Rivor
Nomor Mahasiswa : 17520071

Pembagian materi ujian bagi penguji sebagai berikut:

Penguji Samping I : Isi / Materi dan Teori
Penguji Samping II : Metodologi.

Pada hari : Jum'at
Tanggal : 14 April 2023
Pukul : 08:00 WIB
Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD "APMD" Yogyakarta

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara diucapkan terima kasih.



Ketua

Rijel Samaloisa

Catatan :

1. Dimohon dalam menguji Skripsi bersama-sama.
2. Apabila ujian tidak dapat dilaksanakan bersama-sama, maka Panguji Samping diberi kesempatan **pertama** untuk menguji.

1. Menunggu Menembahkan.
2.

DOKUMENTASI



Gambar. Bersama Bapak Wahyu Nugroho, S.E



Gambar. Bersama Bapak Dwi Hartono



Gambar. Bersama Bapak Giyatno



Gambar. Bersama Bapak Mujimin, S.Sos



Gambar. Bersama Mas Sunardi



Gambar. Bersama Bapak Purnomo, S.Pd



Gambar. Bersama Ibu Yulindar Indriyana



Gambar. Bersama Mas wisnu kuriawan



Gambar. Bersama Mas Toto Panji